BAB III

METODE PENELITIAN

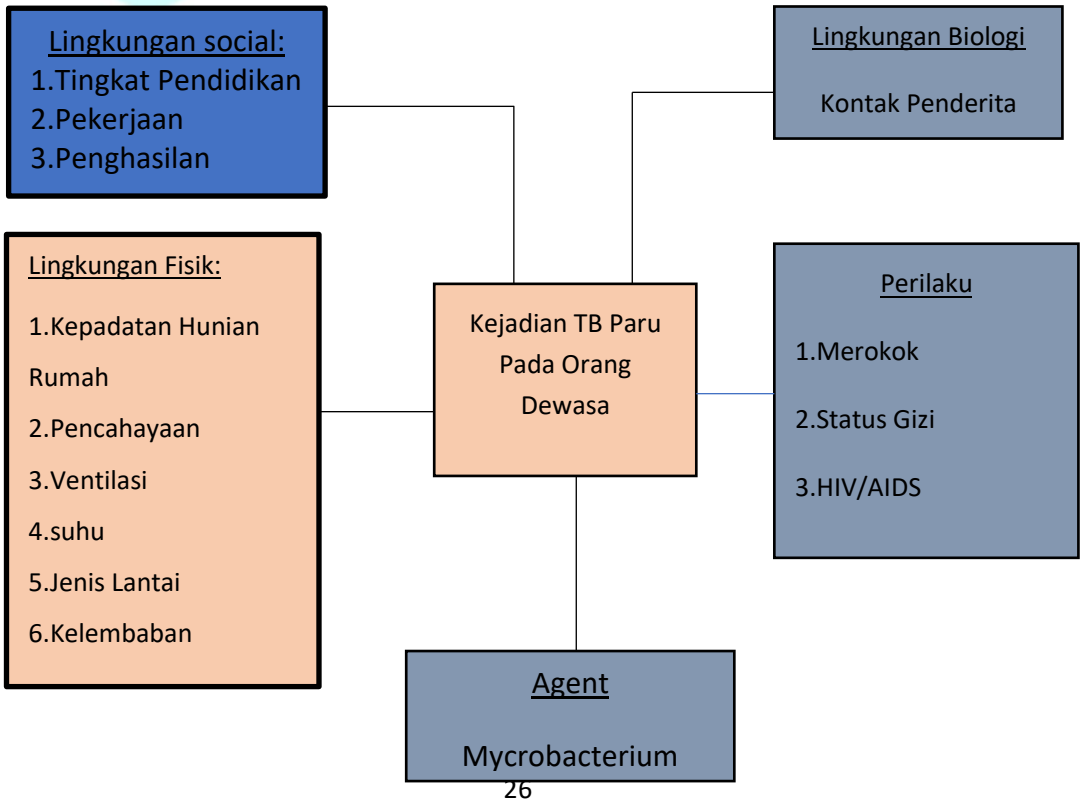
A. Jenis Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan lembar kuisioner yang bertujuan mengevaluasi gambaran sanitasi lingkungan di rumah pasien yang mengalami TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Sidorejo,Kota Lubuklinggau. Waktu penelitian ini dilakukan dan pada bulan Maret – April 2025.

C. Kerangka Konsep



Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Keterangan:

 : **Tidak Diteliti**  **:Diteliti**

A. Objek

Objek penelitian ini adalah penderita TB yang tedata pada bulan September 2024 - Februari 2025 sebanyak 33 pasien yang ada di lingkungan kerja Puskesmas Sidorejo Kota Lubuklinggau.

B. Definisi Operasional

TABEL 3.1 DEFUNISI OPERASIONAL

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Ventilasi	luas jendela dan lubang angin tempat keluar masuknya udara dari luar kedalam ruang rumah.	Ukur luas lantai ruangan,ukur total luas ventilasi lalu bandingkan, pastikan luas ventilasi minimal 10%	Meteran	a.Tidak memenuhi syarat (<10% dari luas lantai, atau tidak ada ventilasi. b.Memenuhi syarat >10%.	Skala Ordinal
Kepadatan Hunian	perbandingan antara luas rumah dengan jumlah penghuni yang berada di dalam rumah	Bagi luas kamar tidur dengan jumlah penghuni di dalamnya	Kuesioner	a. Tidak memenuhi syarat (jika luas rumah <8m2/ orang). b.Memenuhi syarat(jika luas	Skala Ordinal

	tersebut minimal 8m2/orang			rumah >8m2/ orang).	
Kelembaban	merupakan banyaknya uap air yang terkandung dalam ruangan.	Gunakan alat pengukuran kelembaban	Thermohygrometer	a. Tidak memenuhi syarat >70% b.Memenuhi syarat 40%-70%	Skala Ordinal
Suhu	Suhu ruang yang diukur saat penelitian.	Gunkan thermometer ruangan,letakkan di tengah ruangan sekitar 1,5 m dari lantai	Thermometer	a. Tidak memenuhi syarat jika >30. b.Memenuhi syarat jika ≥18 dan ≤30 .	Skala Ordinal
Pencahayaan	Banyaknya intesitas cahaya yang berasal dari sinar matahari yang masuk kedalam rumah.	Gunakan alat pengukuran cahaya di 5 titik yang berbeda,lalu hitung rata-rata nya	Lux Meter	a. Tidak memenuhi syarat (<60 lux) b.Memenuhi syarat (≥60 lux).	Skala Ordinal
Jenis Lantai	Tempat untuk berpijak didalam rumah yang diukur dengan kondisi kedap air	Observasi material lantai (semen,ubin, keramik) dan memenuhi kriteria	Kuesioner	a. Tidak memenuhi syarat b..Memenuhi syarat (kedap air).	Skala Ordinal

C. Instrumen Penelitian

1. Alat pengukuran

a. Roll meter

Roll meter berfungsi untuk mengukur jarak ataupun panjang. Roll meter juga berguna untuk mengukur sudut, membuat sudut siku-siku. Pada ujung pita terdapat pengkait dan juga diberi magnet agar lebih mudah ketika sedang melakukan pengukuran, dan pita yang tidak lepas ketika mengukur. Dalam penelitian ini rool meter digunakan untuk mengukur luas lantai rumah dan juga luas ventilasi rumah. Prosedur pengukuran :

1) Alat : roll meter
2) Waktu : bebas
3) Objek : luas seluruh rumah
4) Prosedur kerja alat :
   a) Indetifikasi terlebih dahulu lantai atau ventilasi yang akan diukur.
   b) Buka dan rentangkan meteran dari ujung yang satu ke ujung yang berbeda pada objek yang akan diukur. (tidak kedap air).
   c) Untuk hasil yang lebih akurat dalam penggunaan meteran ini lebih dilakukan oleh dua orang. Dengan cara memegang setiap ujung meteran tersebut.
   d) Selanjutnya tarik meteran dengan lurus dan letakkan meteran dititk yang akan dituju kemudian amati angka pada meteran yang tepat pada titik yang dituju.
   e) Yang terakhir yaitu lepaskan ujung meteran tersebut.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

b. Thermohygrometer

Merupakan alat yang memiliki dua indikator pengukuran yaitu thermometer dan hygrometer. Thermometer berfungsi sebagai pengukur suhu pada suatu ruangan, sedangkan hygrometer berfungsi sebagai pengukur kelembaban pada ruangan. Adapun prosedur pengukurannya :

1) Alat : Thermohygrometer
2) Waktu : pada siang hari 10.00-12.00 WIB
3) Objek : pada satu titik ruangan yaitu pada ruanh tengah.
4) Lokasi : ruang keluarga
5) Prosedur pemakaian alat :
   a) Identifikasikan terlebih dahulu ruangan yang akan diukur
   b) Lakukan pengukuran dengan tinggi minimal 85 cm diatas lantai.
   c) Kemudian nyalakan tombol 0N/OFF ke arah ON
   d) Tekan range untuk memilih suhu atau kelembaban
   e) Tekan hold.
   f) Terakhir matikan tekan OFF.

c. Lux meter

Lux meter merupaka alat untuk mengukur tingkat pada pencahayaan dalam ruangan, pada satu titik ruangan. Alat ini memperlihatkan hasil pengukurannya menggunakan format digital. Prosedur pengukurannya :

1) Alat : Lux meter
2) Waktu : pada siang hari pukul 10.00-12.00 WIB
3) Objek : pada ruangan bagian tengah
4) Lokasi : ruang keluarga
5) Prosedur pemakaian alat :
    a) Tentukan terlebih dahulu titik yang akan diukur pencahayaannya.
    b) Geser tombol ON/OFF kearah ON
    c) Pada lux meter angka akan menunjukkan 000 (sebelum sensor cahaya dibuka).
    d) Letakkan pegangan display alat dengan ketinggian 1 meter dari lantai.
    e) Mengarahkan reseptor/sensor pada sumber cahaya selama 1 menit.
    f) Perhatikan angka yang terdapat pada layar lux meter tersebut.
    g) Angka yang muncul terakhir menunjukkan intensitas cahaya pada ruangan tersebut.
    h) Catat angka yang telah muncul pada display tersebut.

D. Tahapan Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan
    a. Mengurus surat izin penelitian ke Puskesmas
    b. Melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas untuk mendapatkan data
2. Tahap pelaksanaan

a. Menyiapkan lembar observasi lingkungan fisik rumah
b. Menyiapkan alat ukur lingkungan fisik rumah:
    1) Lux meter (untuk mengukur intensitas cahaya)
    2) Hygrometer (untuk mengukur kelembaban)
    3) Thermometer (untuk mengukur suhu)
    4) Roll meter (untuk mengukur luas rumah dan ventilasi)
c. Melakukan kunjungan ke rumah responden (pasien TB atau kontrol)
d. Melakukan pengukuran kondisi lingkungan fisik rumah:
    1) Ventilasi (luas ventilasi dibandingkan dengan luas lantai)
    2) Pencahayaan alami (intensitas cahaya dalam lux)
    3) Kelembaban udara (dalam %)
    4) Suhu ruangan (dalam °C)
    5) Kepadatan hunian (luas lantai per penghuni)
    6) Dokumentasi kondisi rumah (foto)

E. Pengumpulan,Pengolahan,Analisis, dan Penyajian Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu dengan cara observasi melihat dan mengamati lingkungan fisik rumah dan dilanjutka dengan pengukuran lingkungan fisisk.

a. Checklist

    Dengan cara melakukan pencataan apakah terdapat lingkungan fisik yang tidak memenuhi syarat.

b. Wawancara

Wawancara menggunakan Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang mencakup identitas responden dan variabel yang diajukan oleh peneliti kepada responden. Pertanyaan yang diberikan merupakan angket tertutup atau terstruktur yang mana angket tersebut telah dibuat sedemikian rupa dilakukan pada responden yang terkena TB paru, tentang kesehatan lingkungan fisik rumah.

2. Pengolahan Data

Setelah penelitian melakukan penelitian ini,kemudian data akan dikelola secara manual dan akan dituangkan dalam bentuk interpretasi atau opini.

3. Analisis Data

Selanjutnya setelah data di olah maka dilakukan analisis univariat untuk menggambarkan keadaan variable bebas yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

4. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari pengukuran,wawancara,dan observasi dalam penelitian ini akan disusun dalam bentuk tabel dan disertai narasi.